

ABSTRAK

PENGARUH PURWOCENG (*Pimpinella alpina* Molk), JINTAN HITAM (*Nigella sativa* Linn), DAN KOMBINASINYA TERHADAP AKTIVITAS SEKSUAL TIKUS WISTAR JANTAN

Fannisa Salma Shafira, 2016; Pembimbing I : Dr. Diana Krisanti Jasaputra, dr., M.Kes
Pembimbing II : Adrian Suhendra ,dr., Sp.PK, M.Kes

Latar Belakang: Gangguan hasrat seksual hipoaktif adalah berkurangnya/tidak ingin melakukan aktivitas seksual. Prevalensi HSDD pada pria sebanyak 16 % dan dapat menimbulkan masalah dalam hubungan. Terapi tradisional pada masyarakat untuk gangguan libido menggunakan purwoceng dan jintan hitam.

Tujuan Penelitian: Mengetahui efek pemberian ekstrak etanol purwoceng (EEP), ekstrak etanol jintan hitam (EEJH), kombinasinya dalam meningkatkan aktivitas seksual tikus wistar jantan, serta membandingkan kombinasi dengan bentuk tunggalnya.

Metode Penelitian yaitu eksperimental menggunakan RAL dan bersifat komparatif. Sampel 20 ekor tikus Wistar jantan dibagi dalam 4 kelompok : K1 (kontrol negatif, larutan Na-CMC 1%), K2 (EEP 50mg/ekor/hari), K3 (EEJH 100mg/ekor/hari), dan K4 (kombinasi EEP 25mg/ekor/hari dan EEJH 50mg/ekor/hari). Perlakuan selama 21 hari. Variabel respon adalah aktivitas seksual tikus, waktu pertama kali penunggang (*mounting*). Analisis data dengan Kruskal Wallis dilanjutkan uji MannWhitney dengan $\alpha=0,05$.

Hasil: Uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan bermakna waktu pertama kali *mounting* ($p=0,014$) antara K1 dengan K2. Antara K1 dengan K3 ($p=0,071$) dan K4 ($p=0,053$) tidak didapatkan perbedaan bermakna . Antara K2 dan K4 ($p=0,100$) tidak didapatkan perbedaan bermakna, begitu juga antara K3 dengan K4 ($p=0,190$).

Simpulan: EEP dapat meningkatkan aktivitas seksual tikus wistar jantan EEJH. Kombinasi EEP dan EEJH tidak meningkatkan aktivitas seksual tikus wistar jantan.

Kata Kunci : Aktivitas seksual, *Mounting*, Purwoceng, Jintan Hitam

ABSTRACT

THE EFFECT OF PURWOCENG (*Pimpinella alpina* Molk), BLACK CUMIN (*Nigella sativa* Linn), AND COMBINATIONS TOWARDS SEXUAL ACTIVITY IN MALE WISTAR RATS

Fannisa Salma Shafira, 2016; Tutor I : Dr.Diana Krisanti Jasaputra,dr.M.Kes,
Tutor II : Adrian Suhendra ,dr.,Sp.PK,M.Kes

Background: Hypoactive Sexual Desire Disorder (HSDD) means deficiency/absence of sexual activity desire. The prevalence of HSDD is 16 % and can cause problems in relationship. Purwoceng and black cumin are traditional therapies for HSDD.

Purpose: Investigate ethanol extract of purwoceng (EEP), ethanol extract of black cumin (EEBC), and combinations effect towards increasing sexual activity of male Wistar rats, and comparing the combination with solely.

Method: Comparative experimental used RAL. Twenty male Wistar rats were divided into 4 groups: K1 (negative control, Na-CMC 1%), K2 (EEP 50mg/rat/day), K3 (EEBC 100mg/rat/day) and K4 (combination of EEP 25mg/rat/day and EEBC 50mg/rat/day). Treatment for 21 days. The response variable is sexual activity of rat, first mounting time. Data were analyzed with Kruskal Wallis then continued with Mann-Whitney test with $\alpha=0,05$.

Results: Mann-Whitney test showed a significant difference of first mounting time between K1 to K2 ($p=0.014$) but no significant difference between K1 to K3 ($p=0.071$) and K4 ($p=0.053$). Among K2 and K4 ($p=0.100$) were not found significant differences, as well as between K3 to K4 ($p=0.190$).

Conclusion: EEP can increase sexual activity of male Wistar rats. EEJH and combination of EEP and EEJH shows no significant results.

Keywords : Sexual activity, Mounting, Purwoceng, Black cumin

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Penis	6
2.1.1 Otot Penis	7
2.1.2 Suplai Darah Penis	8
2.1.3 Vena Penis dan Drainase Limfatik Penis	8
2.1.4 Persyarafan Penis	9
2.2 Tahapan Aksi Seksual Pria	9

2.2.1 Rangsangan Syaraf.....	9
2.2.2 Unsur Psikis Rangsangan Seksual Pria	10
2.3 Mekanisme Pengaturan Perilaku.....	10
2.3.1 Sistem Limbik	10
2.3.2 Hipotalamus	11
2.3.3 Amigdala	12
2.3.4 Hipokampus	13
2.3.5 Korteks Limbik	13
2.4 Tahapan Aksi Seksual Pria	13
2.4.1 Ereksi	14
2.4.2 Lubrikasi	15
2.4.3 Ejakulasi.....	15
2.5 Testosteron	17
2.5.1 Struktur Biokimia dan Biosintesis Testosteron.....	17
2.5.2 Pengaturan Sekresi Hormon Testosteron.....	18
2.5.3 Sekresi Testosteron	20
2.5.4 Transpor dan Metabolisme Testosteron.....	20
2.5.5 Pemecahan dan Ekskresi Testosteron	20
2.5.6 Mekanisme Kerja Testosteron	20
2.5.7 Efek Testosteron	21
2.6 Purwoceng.....	22
2.6.1 Taksonomi.....	22
2.6.2 Nama Daerah Purwoceng.....	23
2.6.3 Morfologi Tanaman	23
2.6.4 Cara Penggunaan.....	24
2.6.5 Kandungan Purwoceng	24
2.6.6 Khasiat Purwoceng	24
2.6 Jintan Hitam	25
2.6.1 Taksonomi.....	25
2.6.2 Morfologi	26
2.6.4 Kandungan Jintan Hitam.....	27

2.6.5 Khasiat Jintan Hitam	27
----------------------------------	----

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat, Bahan, dan Subjek Penelitian.....	29
3.1.1 Alat Penelitian.....	29
3.1.2 Bahan Penelitian	29
3.1.3 Subjek Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Metode Penelitian	30
3.3.1 Desain Penelitian	30
3.3.2 Definisi Konsepsional Variabel	30
3.3.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.3.4 Perhitungan Jumlah Sampel	31
3.4 Prosedur Penelitian	32
3.4.1 Persiapan Bahan Uji.....	32
3.4.1.1 Purwoceng.....	32
3.4.1.2 Jintan Hitam	32
3.4.1.3 Na-CMC.....	33
3.4.2 Persiapan Sebelum Tes	33
3.4.3 Prosedur Penelitian	33
3.5 Metode Analisis	34
3.6 Hipotesis Statistik	34
3.6.1 Hipotesis Statistik	34
3.6.2 Kriteria Uji	34
3.7 Aspek Etik Penelitian	34

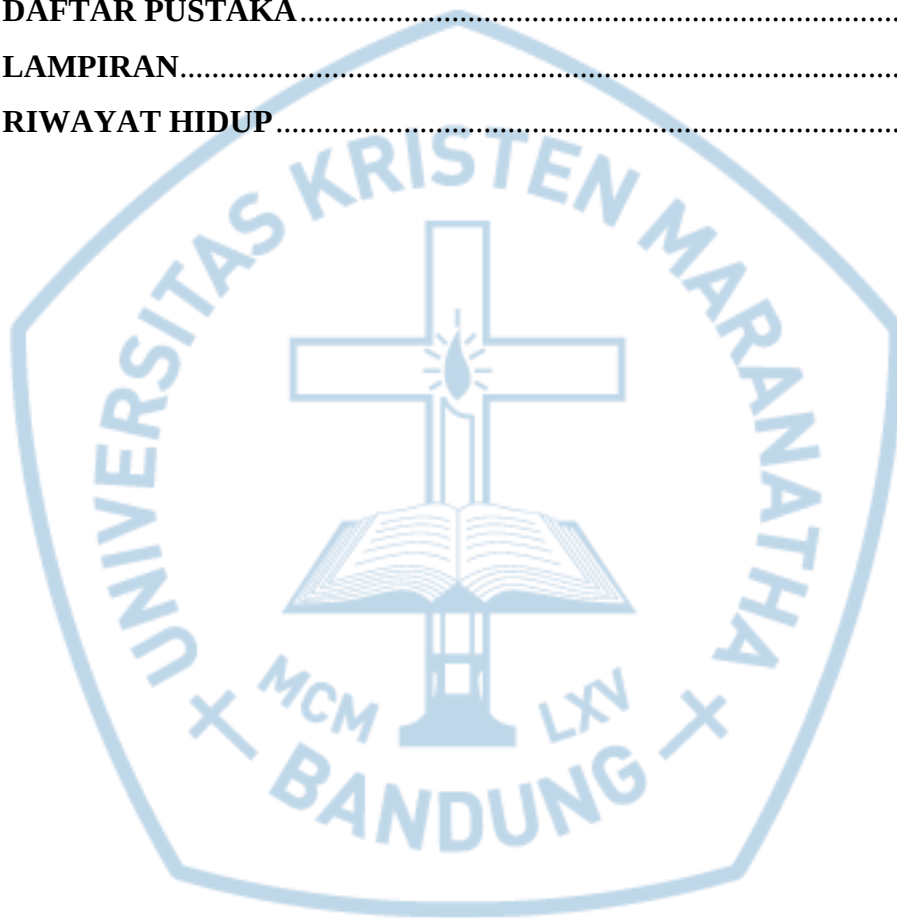
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan.....	38
4.3 Pengajuan Hipotesis Penelitian.....	41
4.3.1 Hipotesis Penelitian I	41

4.3.2 Hipotesis Penelitian II	41
4.3.3 Hipotesis Penelitian III.....	42
4.3.4 Hipotesis Penelitian IV	43

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	50
RIWAYAT HIDUP.....	59



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Waktu pertama kali <i>mounting</i> tikus wistar jantan.....	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Mann-Whitney terhadap Waktu Pertama Kali <i>Mounting</i> Tikus Wistar	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Mekanisme Kerja Purwoceng dan Jintan Hitam	5
Gambar 2.1 Anatomi Sistem Reproduksi Pria	6
Gambar 2.2 Anatomi Penis	7
Gambar 2.3 Anatomi Sistem Limbik	11
Gambar 2.4 Anatomi Hipotalamus	12
Gambar 2.5 Struktur Testosteron	17
Gambar 2.6 Biosintesis Testosteron.....	18
Gambar 2.7 Pengaturan Umpan Balik HPT Aksis.....	19
Gambar 2.8 Tanaman purwoceng	23
Gambar 2.9 Tanaman Jintan Hitam	26
Gambar 4.1 Diagram Batang Rerata Waktu Pertama Kali <i>Mounting</i> pada Keempat Kelompok Perlakuan	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	50
Lampiran 2 Perhitungan Dosis	51
Lampiran 3 Statistik Penelitian	52
Lampiran 4 Dokumentasi.....	57

